

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA USIA
15-19 TAHUN TENTANG PENCEGAHAN KEHAMILAN
TIDAK DIINGINKAN DI BANJAR JUGA
MAS UBUD GIANYAR**



Oleh:

PANDE KADEK ITA SUARI DEWI
NIM. P07124217039

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA USIA
15-19 TAHUN TENTANG PENCEGAHAN KEHAMILAN
TIDAK DIINGINKAN DI BANJAR JUGA
MAS UBUD GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Skripsi Pada Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh:

**PANDE KADEK ITA SUARI DEWI
NIM. P07124217039**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA USIA
15-19 TAHUN TENTANG PENCEGAHAN KEHAMILAN
TIDAK DIINGINKAN DI BANJAR JUGA
MAS UBUD GIANYAR**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, S.ST., M.Kes

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH

NIP. 19801106 2002122002

NIP. 197508252000122002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed

NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN


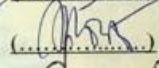
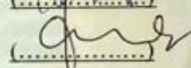
**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA USIA
15-19 TAHUN TENTANG PENCEGAHAN KEHAMILAN
TIDAK DIINGINKAN DI BANJAR JUGA
MAS UBUD GIANYAR**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 18 MEI 2021

TIM PENGUJI :

1. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Ketua) 
2. I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, SST., M.Kes (Sekertaris) 
3. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb (Anggota) 

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNEK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF YOUTH
15-19 YEARS OLD ABOUT PREVENTION PREGNANCY
WANTED IN BANJAR JUGA
MAS UBUD GIANYAR**

ABSTRACT

Adolescence is a period that is prone to experiencing reproductive health problems, one of which is unwanted pregnancy. The number of unwanted pregnancy cases in Bali has increased from 2014 to 2017, in 2017, the number of adolescents accessing health services with cases of unwanted pregnancy has again increased to 134 people and ages 15-19 years are the most in the age range for the occurrence of unwanted pregnancy cases. The purpose of this study was to describe the knowledge and attitudes of adolescents aged 15-19 years about the prevention of unwanted pregnancy in Banjar Juga Mas Ubud, Gianyar. This type of research is descriptive with a cross-sectional approach. This research was conducted from March 1 to April 1, 2021 with a purposive sampling technique with a total sample of 46 people. Data collection was done by distributing questionnaires via google form, data analysis using univariate in the form of frequency distribution. The results showed that of the 46 respondents, who had good knowledge of 84.8%, sufficient knowledge was 10.9%, and lack of knowledge was 4.3%, while the attitudes of adolescents about the prevention of unwanted pregnancy who had positive attitudes were 60.9. % and those who have negative attitudes are 39.1%. So the conclusion shows that most of the value of good knowledge is 34.8%, a positive attitude is 60.9%, and good knowledge with a positive attitude about preventing unwanted pregnancy is 54.3%. The suggestion from this research is that it is hoped that adolescents can maintain and improve their knowledge and attitudes by following counseling at school or in their neighborhood regarding unwanted pregnancy.

Keywords: Knowledge; Attitude; Unwanted Pregnancy; Youth

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA USIA 15-19
TAHUN TENTANG PENCEGAHAN KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN DI BANJAR JUGA
MAS UBUD GIANYAR**

ABSTRAK

Masa remaja masa yang rentan mengalami masalah kesehatan reproduksi, salah satunya kehamilan tidak diinginkan. Kasus kehamilan tidak diinginkan di Bali mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga 2017, tahun 2017, jumlah remaja yang mengakses pelayanan kesehatan dengan kasus kehamilan tidak diinginkan kembali meningkat menjadi 134 orang dan usia 15-19 tahun merupakan rentang usia terbanyak terjadinya kasus kehamilan tidak diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan di Banjar Juga Mas Ubud. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 1 Maret- 1 April 2021 dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 46 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner melalui *google form*, analisis data menggunakan *univariate* dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang memiliki pengetahuan baik 84,8%, pengetahuan cukup sebanyak 10,9%, dan pengetahuan kurang sebanyak 4,3%, sedangkan sikap remaja tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan yang memiliki sikap positif sebanyak 60,9% dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 39,1%. Jadi kesimpulannya menunjukkan sebagian besar nilai pengetahuan yang baik sebesar 84,8%, sikap positif sebesar 60,9%, dan pengetahuan baik dengan sikap positif tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan sebesar 54,3%. Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan remaja dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang ada disekolah ataupun di lingkungan tempat tinggal terkait tentang kehamilan tidak diinginkan.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Kehamilan Tidak Diinginkan; Remaja

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA USIA 15-19
TAHUN TENTANG PENCEGAHAN KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN DI BANJAR JUGA
MAS UBUD GIANYAR**

RINGKASAN PENELITIAN

Oleh : Pande Kadek Ita Suari Dewi (P07124217039)

Masa remaja ada pada rentang usia 10-19 tahun, merupakan masa penting bagi kehidupan reproduksi individual, karena pada masa ini seorang remaja membentuk pondasi kehidupan reproduksinya (Kemenkes RI, 2015). Remaja cenderung ingin berpetualang menjelajah segala sesuatu dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya, remaja ingin mencoba melakukan apa yang sering dilakukan orang dewasa termasuk yang berkaitan dengan masalah seksualitas (Wulandari, 2019). Permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi umumnya berakar dari kurangnya informasi, pemahaman, dan kesadaran untuk mencapai keadaan sehat secara reproduksi. Banyak remaja yang menunjukkan perilaku yang positif dan berprestasi di berbagai bidang, namun banyak juga dari mereka yang berperilaku negatif seperti merokok, penggunaan narkotika psikotropika dan zat adiktif (Napza), tawuran, sampai adanya tindakan aborsi, dan seks bebas yang dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan dan penyakit menular lainnya (Sciences *et al.*, 2015).

Hasil survei Badan Pusat Statistik tahun 2012 menyebutkan, angka kehamilan pada remaja usia 15-19 tahun di Indonesia mencapai 48 dari 1.000 kehamilan. Angka kehamilan tidak diinginkan di Bali pun cukup tinggi, berdasarkan data yang diperoleh dari Klinik Perhimpunan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Bali, diketahui bahwa jumlah remaja yang menggunakan pelayanan kesehatan reproduksi dengan kasus KTD di Bali mengalami *fluktuasi* dari tahun 2014 hingga 2017, namun ditemukan bahwa jumlah tersebut meningkat pada tahun 2017 menjadi 134 orang, dan usia 15-19 tahun merupakan rentang usia terbanyak terjadinya kasus KTD (Adi dan Lestari, 2019). Data *empiric* di Banjar Juga Mas Ubud menyatakan, bahwa remaja yang mengalami kehamilan

cenderung tidak malu untuk mempublikasikan dirinya di sosial media dengan mengunggah beberapa foto ataupun video tentang kehamilannya. Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja yaitu dengan meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan dengan memberikan penyuluhan, sosialisasi, menyediakan media informasi yang bermutu dan mudah diakses oleh remaja, serta memberikan pendidikan tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan di Banjar Juga Mas Ubud. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat, 19 Maret 2021. Sampel penelitian ini adalah remaja yang berusia 15-19 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Sumber data penelitian adalah data primer dan sumber dana dari penelitian ini adalah swadana. Teknik sampling yang digunakan berupa *purposive sampling* dengan besar sampel sebanyak 46 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisioner melalui *google form* kepada responden yang bersedia menjadi responden.

Hasil penelitian mengenai variabel pengetahuan terhadap 46 responden didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 39 responden (84,8%) memiliki pengetahuan baik, 5 responden (10,9%) memiliki pengetahuan cukup, dan 2 responden (4,3%) memiliki pengetahuan kurang mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan di Banjar Juga Mas Ubud. Hasil mengenai variabel sikap menunjukkan bahwa dari 46 responden didapatkan bahwa 28 responden (60,9%) memiliki sikap positif dan 18 responden (39,1%) memiliki sikap negatif mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan di Banjar Juga Mas Ubud. Distribusi pengetahuan dan sikap responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dengan sikap yang positif mengenai pencegahan kehamilan tidak diinginkan yaitu sebanyak 25 responden (54,3%), pengetahuan baik dengan sikap negatif 14 responden (30,4%), pengetahuan cukup dengan sikap positif 3 responden (6,5%), pengetahuan cukup dengan sikap negatif 2 responden (4,3%), pengetahuan kurang dengan sikap negatif sebanyak 2 responden (4,3%) dan tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan sikap positif.

Pengetahuan dan sikap remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu usia, pendidikan, dan informasi yang diperoleh. Usia 15-18 tahun menjadi usia terbanyak dalam penelitian ini, hal ini sesuai dengan penelitian Batubara (2010) pada usia 15 tahun ini termasuk dalam fase remaja tengah, pada fase ini remaja hanya tertarik pada keadaan sekarang, bukan keadaan masa depan, dan secara seksual mulai timbul rasa malu, ketertarikan terhadap lawan jenis dan mulai bereksperimen dengan tubuh seperti masturbasi. Pendidikan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2010) tingkat pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik pula pengetahuan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, SMA/SMK merupakan tingkat pendidikan terbanyak dari responden. Informasi tidak kalah penting dalam mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang, wadah apresiasi remaja atau yang lebih dikenal dengan sekeha teruna teruni Mekar Wangi (STMW) tidak mempunyai proker penyuluhan dari tenaga kesehatan terkait kesehatan reproduksi bagi remaja, dengan hal ini masih ditemukan remaja yang memiliki pengetahuan baik dengan sikap negatif 14 responden (30,4%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap remaja usia 15-19 tahun di Banjar Juga Mas Ubud sebagian besar memiliki pengetahuan baik dengan sikap yang positif tentang pencegahan kehamilan tidak diinginkan. Remaja diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan mencari informasi tentang kehamilan tidak diinginkan dengan mengikuti penyuluhan dari tenaga kesehatan atau mencari informasi yang benar di media sosial dan organisasi sekeha teruna-teruni diharapkan menjadi wadah bagi remaja dalam melakukan kegiatan yang positif dan dapat membuat program-program kerja yang berhubungan dengan masalah remaja, salah satunya kehamilan tidak diinginkan.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa/*Ida Sang Hyang Widhi Wasa* karena atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Usia 15-19 Tahun tentang Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan di Banjar Juga Mas Ubud**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, serta masukan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. I Gusti Agung Ayu Novya Dewi, SST., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama menyusun skripsi ini.
5. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
7. Pihak lain yang telah mendukung penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu kritik, saran dan masukan yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan skripsi yang disusun.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pande Kadek Ita Suari Dewi

NIM : P07124217039

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Perumahan Darmasaba Permai Gang V B/25

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Usia 15-19 Tahun tentang Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan di Banjar Juga Mas Ubud Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Pande Kadek Ita Suari Dewi
P07124217039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan	7
B. Sikap	10
C. Remaja	14
D. Kehamilan Tidak Diinginkan.....	16
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	32
G. Etika Penelitian	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	40
C. Kelemahan Penelitian	47

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tahap Perkembangan Remaja.....	16
Tabel 2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, dan Pendidikan	36
Tabel 4 Distribusi Gambaran Pengetahuan	37
Tabel 5 Distribusi Gambaran Sikap	38
Tabel 6 Distribusi Gambaran Sikap berdasarkan Pengetahuan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka konsep Penelitian	21
Gambar 2 Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Sampel
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Kuisisioner
- Lampiran 5 Kuesioner
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Kuisisioner
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Kuisisioner
- Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner
- Lampiran 9 Surat Komisi Etik Penelitian Kesehatan
- Lampiran 10 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi bali
- Lampiran 11 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Gianyar
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian di Banjar Juga Mas Ubud Gianyar
- Lampiran 13 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 14 Hasil Pengolahan Data Kuisisioner
- Lampiran 15 Dokumentasi